

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan zaman tidak hanya mengubah zaman dan kehidupan sosial, namun juga mengubah system yang mempermudah kehidupan sehari-hari dengan teknologi yang terus maju seiring berkembang zaman. Penggunaan teknologi yang menggunakan jaringan internet atau biasa disebut media sosial yang sudah menjadi kebutuhan di kalangan masyarakat sejauh ini mempermudah kehidupan masyarakat baik itu untuk mempelajari sesuatu maupun mempermudah pekerjaan. Perubahan dari dampak penggunaan media sosial memiliki pengaruh positif dan negative. Disisi positif, kita dapat dengan mudah menggunakan media sosial untuk mendapatkan dan menyampaikan informasi kepada public. Namun, tidak dipungkiri, sisi negatif penggunaan media sosial juga dapat menimbulkan hal-hal yang merugikan seperti penyebaran hoax hingga penipuan yang berujung kepada kerugian bagi penggunanya.¹

Media sosial sudah menjadi “teman” untuk penggunanya. Salah satunya di kalangan ibu-ibu yang aktif menggunakan media sosial atau disebut ibu-ibu sosialita. Ibu-ibu sosialita tersebut sering menggunakan aplikasi Whatsapp yang didalamnya

¹ Halim, fitria, *Marketing dan Sosial media* (Bandung: CV.MEDIA SAINS INDONESIA,2020) hal.16

membentuk sebuah perkumpulan guna berbagi satu sama lain atau mendapatkan informasi. Whatsapp merupakan aplikasi *chatting* dimana bisa mengirim pesan teks, gambar, suara, lokasi dan bahkan video.²

Pada 1 Maret 2020, Indonesia digegerkan dengan adanya COVID-19 atau biasa disebut dengan virus Corona, virus yang mengakibatkan terjadinya infeksi saluran pernafasan dan sudah merenggut banyak jiwa, virus yang menular ini membuat pemerintah menganjurkan semua orang untuk mengurangi interaksi apabila tidak diperlukan, tentu saja semua orang tidak terkecuali ibu rumah tangga akan merasa lebih baik jika melihat perkembangannya melalui media sosial saja, bagaimana keadaan pasien yang diisolasi dirumah dirumah sakit, berapa banyak korban jiwa yang bertambah dan bagaimana perkembangan Covid-19 di Indonesia, semua itu dapat dilihat hanya dari media sosial saja.

Contoh berita yang pernah tersebar di kalangan ibu-ibu di Desa Pegayo Kecamatan Simpang Kiri, diantaranya :

1. memberikan vaksin palsu kepada masyarakat di desa sehingga masyarakat tidak mau divaksin, padahal vaksin mengandung agen yang menyerupai mikroorganisme penyebab penyakit, yang kerap dibuat dari mikroba yang dilemahkan atau mati.³

² Rahmawati, Ita, Lailatus sa'adah, Siti Afyah, *Efektivitas Penggunaan Media Sosial Untuk Pengembangan* (Jombang: UNIVERSITAS KH.A. WAHAB HASBULLAH,2020) hal.33

³ Aidah, Situ Nur dan Tim Penerbit KBM Indonesia, *Bacaan WAjib! Vaksin Corona* (Yogyakarta:PENERBIT KBM INDONESIA, 2020) hal.2

2. Berita tentang tim medis di kecamatan Simpang Kiri yang terjangkit Covid-19 namun tetap bekerja sehingga masyarakat tidak ada yang mau berobat lagi.
3. Berita yang mengatakan tim medis atau pihak rumah sakit dengan sengaja memberikan vonis covid-19 kepada pasien agar pihak rumah sakit mendapatkan royalti dari pemerintah ataupun bantuan-bantuan dari pihak lain.
4. Berita yang mengatakan covid-19 akan menghilang pada tahun 2025, padahal tidak ada yang dapat memastikan kapan covid-19 ini berakhir. Jika berita ini dipercaya tentu hanya membuat masyarakat berharap dan sepele mendengar anjuran pemerintah.
5. Berita yang mengatakan covid-19 akan hilang jika masyarakatnya memakan telur rebus di waktu subuh sebagai vitamin untuk kekebalan tubuh dan dapat mengurangi penyebaran covid-19.

Media sosial sangat membantu dan bermanfaat bagi penggunaanya, namun kesalahan akan terjadi jika tidak menyaringnya terlebih dahulu ataupun memahami secara detail berita tersebut. Dalam permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam menerima berita, mereka tidak memilih mana yang dapat dipercaya, mana yang berdasarkan fakta, dan apakah sesuai dengan yang terjadi sebenarnya.

Mereka yang sudah berpanutan pada media sosial akan percaya begitu saja karena baginya media sosial tidak pernah salah, padahal berita media sosial juga bersumber dari manusia dan kesalahan pasti terjadi. Dalam hal ini juga dapat

disimpulkan bahwa apa yang mereka pahami hanya sebatas apa yang mereka baca, tidak dipastikan kebenarannya melalui apa yang sudah dipelajari. Dalam psikologi, memikirkan hal yang akan membuat takut terus menerus akan berdampak kepada gangguan kecemasan, gangguan kecemasan yaitu ketegangan, rasa tak mau atau kekhawatiran yang timbul karena dirasakan akan terjadi sesuatu yang tidak menyenangkan, tetapi sebenarnya sumbernya sebagian besar tidak diketahui.⁴

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti di desa Pegayo kecamatan Simpang Kiri, peneliti menelusuri dan memantau langsung perkembangan apa yang dialami kalangan ibu rumah tangga di desa tersebut atas pemahaman mereka terhadap berita media sosial. Dari penelusuran tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Self Acceptance Terhadap Berita Whatsapp Group Tentang Covid-19 di kalangan Ibu-ibu Sosialita Pada Desa Pegayo Kecamatan Simpang Kiri”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu :

1. Apa saja berita mengenai covid-19 di WhatsApp Group yang tersebar di kalangan ibu-ibu sosialita Desa Pegayo Kecamatan Simpang Kiri?
2. Bagaimana dampak berita covid-19 terhadap kejiwaan ibu-ibu sosialita di Desa Pegayo?

⁴ <https://med.unhas.ac.id> GANGGUAN KECEMASAN PDF WEB RESULT (diakses pada tanggal 21 Juni 2020 pukul 19:32)

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan makna dalam judul penelitian ini, maka penulis membuat batasan istilah :

1. *Self Acceptance*

Self acceptance atau penerimaan diri adalah pengambilan sikap terhadap keadaan dirinya, agar mampu mengolah dirinya menjadi lebih baik ataupun memberikan ketegasan dalam bersikap untuk dirinya sendiri.

2. *Whatsapp group*

Whatsapp group merupakan suatu perkumpulan yang dilakukan secara virtual dalam sebuah aplikasi *whatsapp* yang didalamnya tergabung beberapa orang sebagai pengenal bahwa mereka memiliki kelompok yang sama (contohnya, perkumpulan pengajian, grup para guru, grup arisan dll).

3. Covid-19

Covid-19 atau korona virus adalah penyakit menular yang disebabkan oleh corona virus yang baru ditemukan gejalanya. Beberapa jenis corona virus diketahui menyebabkan infeksi saluran nafas pada manusia mulai dari batuk,

pilek hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).⁵

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan memahami beragam jenis berita yang menyebar di dalam masyarakat mengenai covid-19.
2. Untuk mengenali sejauh mana dampak berita covid-19 mempengaruhi emosional dan kejiwaan ibu-ibu sosialita di desa Pegayo.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian diharapkan memberikan beberapa manfaat yaitu :

1. Manfaat Teori
 - a. Dalam penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka dalam mengenali dan mencermati beragam jenis berita covid19 yang menyebar di media sosial (whatsapp group).
 - b. Penelitian ini diharapkan mampu dipergunakan sebagai bahan acuan untuk pembaca mempelajari dampak penerimaan berita covid-19 dengan informasi yang berbeda-beda.

⁵ <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public> (diakses pada 6 agustus pukul 19:48)

2. Manfaat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan bagi pembaca agar memberikan dukungan dan arahan positif terhadap kalangan ibu-ibu pengguna media sosial (*whatsapp group*) agar lebih mencermati informasi yang didapatkan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran khususnya bagi ibu-ibu sosialita untuk menyaring terlebih dahulu informasi yang didapatkan sebelum disebarkan kepada pengguna media sosial (*WhatsApp*) lainnya.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih memudahkan dalam membahas dan memahami kandungan yang terdapat dalam penelitian ini, maka penulis menguraikan dengan membuat bab demi bab dan membuat sub bab yaitu :

Bab I pendahuluan

Memuat tentang latar belakang masalah, batasan istilah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan

Bab II Landasan Teori

Memuat uraian tentang kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi

Bab III Metode penelitian

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti beserta alasannya, jenis dan pendekatan penelitian, lokasi, informan, teknik, pengumpulan data, teknik analisis data, dan pemeriksaan keabsahan data.

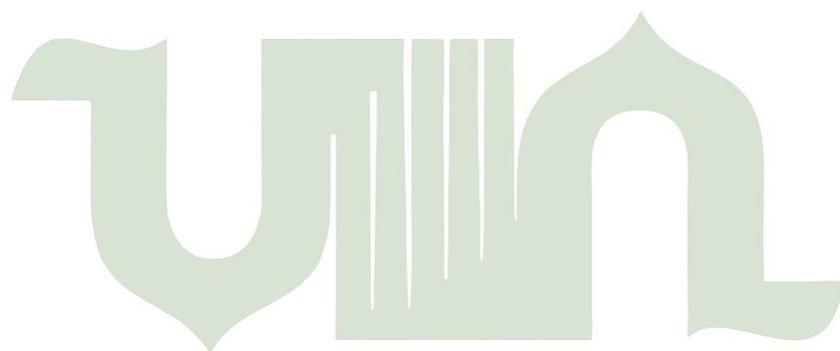
Bab IV Hasil Penelitian

Berisi penjelasan tentang perkembangan penyebaran berita covid-19 di *whatsapp group* di kalangan ibu-ibu sosialita dan mengobservasi sejauh mana self acceptance yang mereka miliki.

Bab V Kesimpulan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN